

Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan di Pustu (Puskesmas Pembantu) Sungai Beras Hilir

Efforts to Increase the Knowledge of Pregnant Women Through Education on the Danger Signs of Pregnancy at Pustu (Supporting Health Centers) Sungai Beras Hilir

Saddam Muhdi ^{1*}, Tega Maulana Fitrah ¹, Intan Irwani ², Rizky Rahmi Darwita ³, Tiara Suryantika ⁴, Nuripa Kasani ⁵, Faisal Iqbal ⁶, Ikha Hafni Putri ⁷, Nurlisa Gustina Putri ⁸, Nengreha Paujiah ⁹, Aditha Pratama ¹⁰, Mutya Aryanti ¹¹, Mutia Rahma ¹², Bilda Prinanti Sinaga ¹³, Siti Laig ¹⁴, Agnes Videlia ¹⁵, Dwi Mardiana ¹⁶, Risa Andella ¹⁷

¹⁻¹⁷ Universitas Abdurrah, Indonesia

Email: saddam.muhamdi@univrab.ac.id ^{1*}, Tega.maulana21@student.univrab.ac.id ¹,
intan.irwani21@student.univrab.ac.id ²

Rizky.rahmi21@student.univrab.ac.id ³, tiara.suryantika21@student.univrab.ac.id ⁴

Nuripa.kasani21@student.univrab.ac.id ⁵, faisal.iqbal21@student.univrab.ac.id ⁶

Ikha.hafni21@student.univrab.ac.id ⁷, nurlisa.gustina21@student.univrab.ac.id ⁸

Nengreha.paujiah21@student.univrab.ac.id ⁹, aditha.pratama21@student.univrab.ac.id ¹⁰

Mutya.aryanti21@student.univrab.ac.id ¹¹, mutia.rahma21@student.univrab.ac.id ¹²

Bildaprinanti21@student.univrab.ac.id ¹³, sitilaig21@student.univrab.ac.id ¹⁴

agnesvidelia21@student.univrab.ac.id ¹⁵, dwi.mardiana21@student.univrab.ac.id ¹⁶

risaandella21@student.univrab.ac.id ¹⁷

Alamat: Jl. Riau Ujung No. 73, Tampan, Air Hitam, Payung Sekaki, Air Hitam, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28291

Korespondensi email: saddam.muhamdi@univrab.ac.id

Article History:

Received: Juli 03, 2024;

Revised: Juli 30, 2024;

Accepted: September 03, 2024;

publised: September 05, 2024;

Keywords: Pregnant Women's Class, Danger Signs of Pregnancy, Maternal Mortality Rate

Abstract: The importance of special attention to mothers and children in health services is reflected in the high maternal mortality rate (MMR), which shows the quality of health services in a region. Pregnant women's knowledge of the danger signs of pregnancy is a key factor in preventing complications and death. Maternal and Child Health (KIA) books and pregnancy class programs are one of the efforts to increase this knowledge. This research aims to increase pregnant women's understanding of the danger signs of pregnancy through counseling in Sungai Beras Hilir Village. The methods used were counseling using KIA books, discussions and demonstrations by the Kulim Jaya Community Health Center team and KKN students. The results show an increase in pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy and prevention of preeclampsia after being given counseling. In conclusion, this activity is effective in increasing pregnant women's understanding of the importance of knowing the danger signs of pregnancy and preventing them, as well as motivating them to carry out routine health control.

Abstrak

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu adalah komplikasi kehamilan yang bisa dideteksi melalui tanda bahaya kehamilan. Tanda-tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang menunjukkan bahaya yang bisa terjadi selama kehamilan atau masa antenatal, yang jika tidak terdeteksi dapat menyebabkan kematian. Pentingnya perhatian khusus terhadap ibu dan anak dalam pelayanan kesehatan tercermin dari tingginya angka kematian ibu (AKI) yang menunjukkan kualitas pelayanan kesehatan di suatu wilayah. Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan adalah faktor kunci dalam mencegah komplikasi dan kematian. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan program kelas ibu hamil menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan melalui penyuluhan di Desa Sungai Beras Hilir. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan media buku KIA, diskusi, dan demonstrasi oleh tim Puskesmas Kulim Jaya dan mahasiswa KKN. Hasil

menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan pencegahan preeklampsia setelah diberikan penyuluhan. Kesimpulannya, kegiatan ini efektif meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya mengetahui tanda bahaya kehamilan dan pencegahannya, serta memotivasi mereka untuk melakukan kontrol kesehatan secara rutin.

Kata kunci: Kelas Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan, Angka Kematian Ibu

1. PENDAHULUAN

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan prioritas dalam hal pelayanan Kesehatan (Armahedi dkk,2020). Kehamilan merupakan proses yang alamiah,kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Tingginya angka kematian ibu atau AKI dapat menunjukan rendahnya kualitas pelayanan Kesehatan. Penurunan AKI juga merupakan indikator keberhasilan derajat Kesehatan suatu wilayah (Depkes,2009)

Pengetahuan tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan perlu dimiliki oleh setiap ibu hamil untuk mencegah dan menghindari terjadinya kematian ibu. Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) mengandung muatan informasi tentang pengetahuan dan tanda-tanda bahaya kehamilan. Upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga, maka kementerian kesehatan mengembangkan program kelas ibu hamil (Sasnitari & Puspitasari, 2018). Upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial yang bisa berupa edukasi atau penyuluhan untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut. (Herinawati dkk, 2021). Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi tepat waktu agar dapat ditangani dengan baik karena tanda bahaya kehamilan dapat menyebabkan komplikasi kehamilan. Menurut Rasad, tindakan yang tepat dapat menghindarkan ibu hamil dari penyebab kematian maternal yang dapat dicegah, yaitu berupa tindakan dalam bentuk perawatan kehamilan yang dapat dilakukan berupa antenatal care, menjaga kebersihan diri, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan aktifitas fisik dan aktifitas seksual sewajarnya, tidur dan istirahat yang cukup, dan lain-lain sebagainya.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan di Puskesmas Pembantu (Pustu) Desa Sungai Beras Hilir RT 06/ RW 04. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 orang diketahui pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan masih dapat dikategorikan kurang. Hal ini tidak dapat dibiarkan karena dapat menimbulkan komplikasi bahkan mengakibatkan kematian. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini berupa buku KIA. Penilaian pengetahuan ibu hamil di

lakukan dengan cara tanya jawab sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan.

2. METODE

Metode kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan. Pembelajaran difokuskan pada upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dengan menggunakan buklet dan buku KIA. Metode penyuluhan yang digunakan adalah diskusi dan demonstrasi. Fasilitator dalam kelas ibu hamil ini adalah tim Puskesmas Kulim Jaya dari Jurusan Kebidanan dan Mahasiswi KKN Kelompok 13 dari Universitas Abdurrah. Sasaran dalam penyuluhan ini adalah ibu hamil di Pustu Desa Sungai Beras Hilir. Kegiatan penyuluhan ibu hamil ini dilaksanakan secara langsung, yaitu berupa keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode yang digunakan adalah buku panduan KIA dan diskusi bersama ibu hamil.



Gambar 1. Buku Panduan KIA



Gambar 2. Diskusi Bersama ibu hamil.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Tanda dan Bahaya Kehamilan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2024 pada 10 orang ibu hamil di Desa Sungai Beras Hilir. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Pustu Sungai Beras Hilir pada pukul 09.00 – 11.00 WIB. Setelah selesai Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), subjek diberikan *posttest*. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang, pengertian, penyebab, cara pencegahan dan dampak serta bahaya dari tanda dan bahaya kehamilan. Melalui kegiatan ini diharapkan ibu hamil dapat mengambil keputusan dan memanfaatkan fasilitas layanan kesehatan masyarakat khusus nya di Pustu Sungai Beras Hilir dalam upaya meminimalkan komplikasi kehamilan melalui deteksi dini tanda bahaya

pada kehamilan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentasi (%)
1	Usia		
	1. Remaja akhir (17-25 tahun)	2	20
	2. Dewasa awal (26-35 tahun)	8	80
	3. Dewasa akhir (36-45 tahun)	0	0
2	Usia Gestasi		
	1. Trimester I	1	10
	2. Trimester II	5	50
	3. Trimester III	4	40
3	Paritas		
	a. Nullipara	7	70
	b. Primipara	2	20
	c. Multipara	1	10

Mayoritas ibu hamil berada pada usia dewasa awal, dengan sebagian besar dalam trimester II, serta mayoritas adalah nullipara (belum pernah melahirkan). Usia dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil, di mana yang lebih muda cenderung memiliki pengetahuan lebih luas karena kemudahan akses informasi melalui teknologi. Ibu hamil pada trimester kedua cenderung mendapatkan wawasan baru dari berbagai sumber, termasuk tenaga kesehatan, dan mulai lebih aktif mencari informasi karena mulai merasakan gerakan janin. Pengetahuan ibu nullipara lebih tinggi karena mereka memiliki lebih banyak waktu dan kesempatan untuk mempelajari kehamilan. Pengalaman kehamilan sebelumnya juga meningkatkan pengetahuan karena paparan informasi yang lebih luas. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan disebabkan oleh kurangnya paparan informasi, rendahnya kesadaran diri, dan kurangnya rasa ingin tahu dalam memahami masalah kesehatan selama kehamilan.

Penyuluhan mengenai tanda dan bahaya kehamilan yang dilakukan terhadap 10 ibu hamil menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran yang signifikan. Sebelum penyuluhan, hanya 3 dari 10 responden yang mampu menyebutkan lebih dari dua tanda bahaya kehamilan dengan benar, sedangkan 5 lainnya hanya mengetahui tanda-tanda umum seperti perdarahan dan demam tinggi. Dua responden lainnya bahkan tidak mengetahui tanda bahaya sama sekali dan cenderung mengandalkan tenaga kesehatan untuk memantau kehamilan mereka. Setelah penyuluhan, hasil menunjukkan bahwa 8 dari 10 responden dapat menyebutkan setidaknya lima tanda bahaya kehamilan dengan benar, dan seluruh responden merasa lebih paham tentang pentingnya deteksi dini serta siap untuk segera berkonsultasi dengan tenaga kesehatan jika mengalami gejala yang mencurigakan. Selain itu, 9 responden menyatakan akan lebih aktif menggunakan Buku KIA untuk memantau

perkembangan kesehatan selama kehamilan. Penyuluhan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil untuk menghadapi komplikasi yang mungkin terjadi, dan disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

Hasil penyuluhan ini juga menyoroti peran penting Buku KIA sebagai alat edukasi dan panduan bagi ibu hamil. Selama penyuluhan, Buku KIA diperkenalkan kembali sebagai media yang tidak hanya berfungsi untuk mencatat perkembangan kehamilan tetapi juga sebagai sumber informasi yang komprehensif mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. Responden diajarkan cara memanfaatkan Buku KIA untuk memonitor kondisi mereka, termasuk bagaimana mencatat gejala-gejala yang dialami dan kapan harus mencari bantuan medis. Setelah penyuluhan, 10 responden menyatakan akan lebih sering menggunakan Buku KIA, yang menunjukkan peningkatan kesadaran akan nilai pentingnya sebagai referensi harian.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa Buku KIA, jika digunakan dengan baik, dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai risiko kehamilan. Dengan informasi yang mudah diakses dan terstruktur, Buku KIA dapat membantu ibu hamil mengenali tanda-tanda bahaya lebih dini, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang tepat pada waktu yang tepat. Kesadaran dan pemanfaatan Buku KIA yang lebih tinggi di antara responden juga mencerminkan bahwa penyuluhan yang menyertakan penjelasan mendalam tentang penggunaan alat ini dapat memperkuat kesiapan ibu hamil dalam menghadapi tantangan selama kehamilan. Integrasi Buku KIA dalam pendidikan kesehatan ibu hamil, seperti yang dilakukan dalam penyuluhan ini, terbukti sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil kesehatan ibu dan bayi.



Gambar 3. Foto bersama ibu hamil

4. DISKUSI

Tanda bahaya kehamilan didefinisikan sebagai tanda-tanda atau gejala yang menunjukkan adanya bahaya yang dapat terjadi selama proses kehamilan. Apabila tanda bahaya tersebut tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian pada ibu hamil. tanda bahaya kehamilan diantaranya adalah muntah berlebihan, demam tinggi, bengkak pada kaki, tangan dan wajah, sakit kepala disertai kejang, pergerakan janin yang kurang dari biasanya, perdarahan baik pada hamil muda maupun hamil tua, serta air ketuban yang keluar sebelum waktunya. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap masyarakat khususnya ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan adalah dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan. Salah satunya adalah dengan menggunakan media Buku KIA.

Diperlukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk deteksi dini jika ada komplikasi kehamilan. Hal itu sebaiknya dilakukan karena kehamilan yang dianggap tanpa risiko dapat berubah sewaktu-waktu menjadi kehamilan yang berisiko tinggi. Selain itu ibu hamil perlu pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan. Apabila ibu mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan, ibu akan selalu waspada dan berhati-hati dengan cara memeriksakan kehamilan secara rutin memeriksakan. Pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan membuat ibu menjadi lebih menyadari bahwa adanya tanda bahaya kehamilan tersebut bisa jadi berdampak buruk pada kesehatan ibu hamil dan janin. Sebagai tujuan akhir, dengan pengetahuan yang baik, maka perilaku ibu hamil juga bisa berubah menjadi lebih baik.

5. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa peserta edukasi yakni semua ibu hamil yang hadir dapat memahami tentang pentingnya mengetahui tanda bahaya kehamilan dan cara pencegahannya, serta bersedia melakukan pengontrolan rutin tekanan darah dan rutin meminum tablet penambah darah. Para peserta juga diharapkan untuk lebih waspada dan berhati-hati dalam hal yang dapat menyebabkan terjadinya kelahiran bayi premature.

DAFTAR PUSTAKA

Armahedi G, Witcahyo E, Utami S. (2020). Analisis Pembiayaan pada Program Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Metode Health Account di Kabupaten Jember. J Ekon Kesehat Indones.

Kemenkes RI. (2020). Profil Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Departemen Kesehatan

Kemenkes. (2016). Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI

Maryunani, Anik. (2016). Buku Praktis Kehamilan dan Persalinan Patologis Dalam Kebidanan. Jakarta :Trans Info Media.

R.S Zakaria and R. Kadir, (2021). “Pengetahuan terhadap Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III,” J. Midwifery, vol. 7, no. 1, pp. 22–31